BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penyajian data dan analisis bab tiga diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kehidupan waria dengan dua identitas itu dapat dideskripsikan jika waria itu berada di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, mereka para waria memakai identitas kewariaanya yang artinya mereka berperan sebagai waria dengan memakai simbol-simbol atau atribut pakaian wanita dan mereka ada yang bekerja sebagai tukang salon,dan mengasuh anak atau hanya kumpul-kumpul dengan teman waria dan lain-lain.

Kehidupan waria dengan identitas yang satunya adalah jika waria-waria tersebut kembali lagi kerumahnya atau tempat tinggalnya, mereka sengaja berganti peran yaitu beperan sesuai dengan profesinya, jika dia bekerja sebagai guru maka dia berperan sebagai guru, jika dia seorang petani maka dia bekerja sebagai petani, dan jika dia seorang pekerja pabrik maka dia berperan sebagai karyawan pabrik.

2. Hubungan waria dengan keluarga dan masyarakat memiliki ceritacerita yang unik, ada waria yang sudah diketahui identitas kewariaanya oleh keluarga dan masyarakat. Tetapi ada juga waria sampai sejauh ini identitas kewariaanya belum terbongkar atau diketahui oleh keluarganya dan lingkungan masyarakatnya. Tetapi jika waria-waria tersebut berada di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, masyarakat Tropodo selama ini hanya mengetahui kalau mereka adalah waria bukan laki-laki pada umumnya yang bekerja sebagai seorang guru, petani atau karyawan pabrik. Sehingga masyarakat memperlakukan mereka layaknya wanita.

Khusus bagi waria yang identitas kewariannya sudah diterima dan diketahui oleh keluarga atau masyarakatnya relasi mereka berbedabeda, ada anggota keluarga yang sudah mau menerima waria itu, dan hubungan mereka juga sudah bisa dikatakan ada yang harmonis meskipun penuh dengan sejarah yang liku-liku. Tetapi ada juga hubungan waria yang kurang harmonis atau renggang, dan ada juga hubungan keluarganya lebih harmonis dengan keluarga bangunanya sendiri dari pada keluarga aslinya.

Lain halnya dengan waria yang identitasnya belum diketahui oleh keluarga dan masyarakat, hubungan kekerabatanya dengan keluarga masih bisa dikatakan baik-baik saja (harmonis), karena sampai sejauh ini identitas mereka belum terungkap oleh pihak keluarga, tetapi ada juga relasi waria yang kurang akrab dengan masyarakat desanya, karena disebabkan waria itu terlalu sibuk dengan pekerjaannya.

B. Saran

- Diharapkan kepada waria agar senantiasa mematuhi norma-norma yang berlaku dalam masyarakat dan berusaha berinteraksi dengan masyarakat dengan baik agar keberadaanya tidak mengundang konflik dengan masyarakat.
- 2. Diharapkan kepada keluarga waria selalu mengawasi gerak-gerik mengenai aktivitas yang dilakukan waria, selalu memberikan nasehat atau arahan yang baik kepada waria. Jikalau perlu pihak keluarga bisa mengkonsultasikan masalah anggota keluarganya yang menjadi waria ke Psikiater guna meminta tips-tips seperti apa merubah waria agar psikologisnya menjadi baik, tujuannya agar bisa kembali menjadi manusia normal pada umumnya.
- 3. Diharapkan kepada perangkat-perangkat Desa Tropodo senantiasa mengawasi kegiatan waria yang dilakukan, guna mengantisipasi halhal yang dapat merugikan masyarakat, Serta para waria yang berada di Tropodo diberi masukan atau nasehat agar mereka selalu mematuhi norma yang berlaku dalam masyarakat Tropodo.